

BAB I

PENDAHULUAN

Abstraksi

Era globalisasi menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam teknologi; manajemen dan sumberdaya manusia. Keunggulan teknologi akan menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk, dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen dapat mempengaruhi dan menentukan bagus tidaknya kinerja sekolah, dan keunggulan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi pada tingkat internasional, akan menjadi daya tawar tersendiri dalam era globalisasi.

Guna merealisasikan hal di atas, maka pemerintah membentuk sekolah-sekolah rintisan bertaraf internasional (RSBI). Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional merupakan pengembangan dari Sekolah Standar Nasional, sehingga dalam penyelenggaraan sekolah ini tetap tetap berpedoman dengan Standar Nasional Pendidikan namun ada plusnya atau X nya. Tambahannya baik pada kurikulum, fasilitas sarpras, input dan lain-lain yang semuanya bernilai internasional.

Pembiayaan penyelenggaraan RSBI bersama-sama antara Pemerintah Pusat, Propinsi, Kota dan juga masyarakat (partisipasi orangtua. Salah satu masalah yang amat urgen dalam pelaksanaan dan pencapaian sekolah-sekolah yang Bertaraf Internasional (SBI) adalah rencana strategi yang disusun secara tepat, terarah, objektif dan valid. Oleh karena itu maka dipandang perlu menyusun rencana strategi bagi sekolah-sekolah yang ditunjuk sebagai calon sekolah rintisan SBI untuk dijadikan mercusuar dalam jangka waktu lima tahun kedepan. Rencana strategi ini tentunya disusun bersama-sama oleh stake holder yang ada di sekolah. Rencana Strategis ini berupa RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SEKOLAH 1 (RKAS 1) untuk jangka waktu 4 tahun dan RENCANA KERJA DAN ANGGARAN 2 (RKAS 2) untuk 1 tahun

Untuk dapat melihat out put SBI yang ada, tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki, tanpa ada konsep yang valified, sangatlah ditentukan oleh perangkat yang ada di sekolah. Seberapapun lengkapnya fasilitas yang strategis untuk mencapai itu, agaknya sangatlah sulit untuk menghasilkan out put yang diharapkan.

Dengan demikian, untuk mewujudkan program rintisan SBI maka dipandang perlu adanya strategi pengembangan yang kongkrit konstruktif. Strategi ini diharapkan mampu menjadi arah pelaksanaan rintisan SBI sehingga kualifikasi out put sebagai sekolah rintisan SBI sesuai dengan kebijakan direktorat pembinaan SMP.

BAB II

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SEKOLAH 1 (RKAS 1)

A. ANALISIS LINGKUNGAN STARTEGIS

SMP Negeri 2 Pangkalpinang didirikan pada tahun 1946. Secara geografis SMP Negeri Pangkalpinang terletak di pusat kota tepatnya di Jl. Adhyaksa no 181 Pangkalpinang, dan dalam faktor keamanan terbilang sangat kondusif serta aman karena berdekatan dengan pos polisi (Polresta Pangkalpinang). SMP Negeri 2 Pangkalpinang sejak Tahun Pelajaran 2007/2008 telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan memperoleh nilai Akreditasi Amat Baik (A).

Untuk proses pembelajaran sekolah menetapkan sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan tetap berpola pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditambah dengan dimensi keinternasionalan (Kurikulum Plus). Oleh sebab itu, telah terpasang internet dengan wireless untuk membantu kelancaran pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di wilayah Pangkalpinang yang rata-rata orangtua/wali murid tergolong dalam ekonomi kelas menengah ke atas, tetap memberi kesempatan bagi orang tua peserta didik yang tidak mampu untuk dapat menyekolahkan anaknya dengan syarat mempunyai prestasi akademik maupun non akademik yang baik, serta merupakan salah satu sekolah favorit di Kotamadya Pangkalpinang, oleh sebab itu masyarakat sangat mendukung budaya tertib dan disiplin serta memberikan masukan yang bersifat konstruktif demi lancarnya kegiatan pembelajaran. Sekolah juga bekerja sama dengan instansi lain dan DUDI, misalnya PT. Telkom Kotamadya Pangkalpinang yang memberikan fasilitas ke SMP Negeri 2 Pangkalpinang berbentuk sambungan Internet, sehingga peserta didik SMP Negeri 2 Pangkalpinang telah terbiasa berkomunikasi melalui Internet.

B. ANALISIS PENDIDIKAN SEKOLAH SAAT INI

Pendidikan di Kotamadya Pangkalpinang khususnya jenjang SMP telah melaksanakan Kurikulum KTSP untuk kelas VII, VIII dan IX yang menitik beratkan pengembangan kompetensi peserta didik dapat dan mampu mengembangkan kemampuan dirinya pada kehidupan sehari-hari (life skill). Saat ini, SMP Negeri 2 Pangkalpinang menekankan proses belajar mengajar yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah khususnya dunia pendidikan, secara bertahap berisi muatan pelajaran dalam kurikulum setingkat lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama dengan tidak meninggalkan

ketetapan dari BSNP (Kurikulum Plus), dan juga menerapkan proses pembelajaran yang telah diperkaya dengan model – model proses pembelajaran dari Negara anggota OECD tetapi tetap mengembangkan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, kewirausahaan, inovator, dan berjiwa patriot yang didukung dengan sarana prasarana yang saat ini telah memiliki ruang kelas yang memenuhi syarat penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berdimensi internasional.

SMP Negeri 2 Pangkalpinang merupakan salah satu SMP negeri yang berada di Kota Pangkalpinang Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai Sekolah Rintisan Berntaraf Internasional dan sekarang ini telah memasuki tahun kedua. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan khususnya di sekitar wilayah keberadaan SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Salah satunya adalah keadaan lingkungan di sekitar Sekolah, yang gambarnya sebagai berikut :

Secara geografis SMP Negeri 2 Pangkalpinang terletak di Jl. Adhyaksa No. 181, Kel. Kacangpedang, Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang yang di sekelilingnya terdapat perumahan penduduk.

Di Kecamatan Gerunggang terdapat 10 SD Negeri, 1 SD Swasta, 3 SMP Negeri, 2 SMP Swasta, 1 SMA Negeri, 1 SMA Swasta, 1 SMK Negeri, 2 SMK Swasta, dan 4 Perguruan Tinggi Swasta. Hal ini jelas akan mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

Kondisi sosial masyarakat sekitar sekolah sangatlah heterogen. Hal ini bisa dilihat dari berbagai komunitas penduduk yang berada di sekitar sekolah. Penduduknya terdiri dari komunitas pegawai, wiraswata/pedagang, buruh dan bahkan tidak sedikit pengangguran atau yang berpenghasilan tidak menentu. Hal ini mempengaruhi tingkat perekonomian yang beragam dari tingkat ekonomi lemah, sedang dan tinggi. Tetapi secara umum masyarakat sekitar sekolah mendukung terhadap keberadaan sekolah dan program-program sekolah, sehingga partisipasi masyarakat mengalami peningkatan.

Selain itu tidak jauh dari lokasi sekolah adanya daerah pengembangan direncanakan merupakan pemukiman 2000 PNS dan dalam waktu dekat ada dibangun 1000 rumah. Di lokasi itu juga akan dibangun perumahan pejabat daerah.

Seiring dengan itu layanan-layanan jasa dan barang-barang yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti, handphone, kursus computer, kursus bahasa asing (Inggris dan Mandarin), transportasi, wartel, warnet, dan swalayan sudah merambah dalam masyarakat lingkungan sekolah. Dengan adanya gebrakan dari Dina Pendidikan Kota Pangkalpinang tentang kebijakan untuk adanya jaringan internet di seluruh sekolah di Pangkalpinang secara online/terhubung dan antara satu dengan lainnya dan tidak dikenakan biaya (jardiknas).

C. ANALISIS KONDISI SAAT INI

Pada saat ini kondisi pendidikan di SMP Negeri 2 Pangkalpinang yang telah melaksanakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional secara umum dan merupakan tahun ke tiga. Pada tahun sebelumnya partisipasi orangtua dalam hal keuangan masih sama dengan kelas reguler, namun pada tahun 2009 dengan berbagai pendekatan dan meluncurkan program-program yang menarik orangtua siap untuk membantu sekolah melaksanakan program, namun tentu saja disesuaikan dengan situasi dan kondisi orangtua.

Untuk saat ini memang keunggulan SMP Negeri 2 Pangkalpinang belum mengalami kenaikan signifikan, bahkan dalam beberapa hal dibawah sekolah yang belum RSBI. Namun ke depan harus diupayakan terobosan-terobosan untuk mengatasi permasalahan ini, agar bisa mencapai tujuan pendidikan.

No.	TINJAUAN UMUM DARI ASPEK/BIDANG	KONDISI PENDIDIKAN MASA KINI
1	Mutu pendidikan	80% memenuhi standar pendidikan
2	Akses dan pemerataan pendidikan	70% terpenuhi pemerataan akses pendidikan
3	Efisiensi pendidikan	80% memenuhi
4	Relevansi pendidikan	90% relevan
5	Daya saing lulusan	Rata-rata UN untuk : Kelas Reguler 7,6 Kelas Bilingual 7,88 Persentase kelulusan seluhnya 97 % Kelas bilingual 100 %
6	Pencitraan publik	80% terpenuhi akuntabel, good goverment
7	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Hidup	90% terpenuhi

D. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN MASA DATANG

Semua analisis kondisi pendidikan di atas merupakan masukan untuk penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 2 Pangkalpinang yang diharapkan dapat dilaksanakan untuk 5 tahun ke depan.

Secara lebih rinci aspek-aspek yang dapat dikembangkan berdasarkan hasil analisis tersebut di atas sehingga dalam penyelenggaraannya efisien, dan relevan,berkualitas, dan memenuhi pemerataan pendidikan, antara lain adalah sebagai berikut :

No	TINJAUAN UMUM DARI ASPEK/BIDANG	KONDISI PENDIDIKAN MASA DATANG
1	Mutu pendidikan	100% memenuhi standar pendidikan
2	Akses dan pemerataan pendidikan	100% terpenuhi pemerataan akses pendidikan
3	Efisiensi pendidikan	100% memenuhi
4	Relevansi pendidikan	100% relevan
5	Daya saing lulusan	Rata-rata UN untuk Kelas Reguler 7,50 Kelas RSBI 8,00 Persentase kelulusan 100,00 %
6	Pencitraan publik	100% terpenuhi akuntabel, good governance
7	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Hidup	100% terpenuhi

E. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA (KESENJANGAN KONDISI) ANTARA KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI TERHADAP KONDISI PENDIDIKAN MASA DATANG

- **UMUM:**

DITINJAU DARI ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN YANG UMUM UNTUK JANGKA WAKTU 4 (EMPAT TAHUN)

No	TINJAUAN UMUM DARI ASPEK/BIDANG	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
1	Mutu pendidikan	80% memenuhi standar pendidikan	100% memenuhi standar pendidikan	20%
2	Akses dan pemerataan pendidikan	70% terpenuhi pemerataan akses pendidikan	100% terpenuhi pemerataan akses pendidikan	30%
3	Efisiensi pendidikan	80% memenuhi	100% memenuhi	20%
4	Relevansi pendidikan	90% relevan	100% relevan	10%
5	Daya saing lulusan	Rata-rata UN untuk Kelas Reguler 7,6 Kelas Bilingual 7,88 Persentase kelulusan seluhnya 97 % Kelas bilingual 100 %	Rata-rata UN untuk Kelas Reguler 7,5 Kelas RSBI 8,00 Persentase kelulusan selurhnya 100,00 % Kelas RSBI 100 %	0,78 Kelas RSBI 0,12 Persentase kelulusan 3 %
6	PENCITRAAN PUBLIK	80% terpenuhi akuntabel, good gauvernment	100% terpenuhi akuntabel, good gauvernment	20%
7	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Hidup	90% terpenuhi	100% terpenuhi	10%

- KHUSUS:**

TINJAUAN IKKM DAN IKKT (SNP + “x”) UNTUK JANGKA WAKTU 4 (EMPAT) TAHUN

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
1.	Standar Kompetensi			

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	Lulusan SMP:			
	IKKM SMP			
a	SKL SNP	Lihat Permendiknas no 22,23 tahun 2006		
	Rata pencapaian KKM semua mapel	75 %	90%	15%
	Rata nilai Ujian Nasional	Seluruhnya 7,6	8,00	0,4
	Prosentase Kelulusan	Seluruhnya 97 %	100%	3%
		Bilingual 100%	RSBI 100%	0%
	Kejuaraan bidang fisika	Juara 1 kota	Juara 1propinsi	1 tingkat
	Kejuaraan bidang biologi	Juara 1 kota	Juara 1propinsi	1 tingkat
	Kejuaraan bidang matematika	Juara 1 kota	Juara 1propinsi	1 tingkat
	Kejuaraan Olah raga	PORSENI Juara Umum Kota Sepak Takraw tennis lapangan Senam lantai Karate juara I Propinsi	Juara umum Propinsi Juara III nasional	1 tingkat 1 tingkat
b	Standar Kompetensi			
	Lulusan Mapel RSBI:			
	Matematika	75 %	90%	15 %
	IPA	75%	90%	15 %
	Bahasa Inggris	75%	90%	15 %
	TIK	75%	90%	15 %
	Kemampuan bhs inggris	25%	55%	30%

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	siswa baru			
	Kemampuan ICT siswa baru	25%	50%	15%
	Lulusan yang melanjutkan ke SBI	90%	95%	5%
2	Standar Isi:			
a	IKKM: SI-SNP semua mapel non SBI			
1)	Mapel PKn	Terpenuhi 100%	Terpenuhi 100%	0%
	Mapel Bahasa Indonesia	Terpenuhi 100%	Terpenuhi 100%	0%
	Mapel IPS	Terpenuhi 100%	Terpenuhi 100%	0%
	Mapel Penjaskes	Terpenuhi 100%	Terpenuhi 100%	0%
	Mapel Kesenian		Terpenuhi 100%	0%
	Mapel Agama		Terpenuhi 100%	0%
	Mapel Metode Iqro'		Terpenuhi 100%	0%
b	IKKT dari SI-SNP :			
1)	Mapel Matematika:			
	• Silabus bertaraf internasional	Terpenuhi 75%	Terpenuhi 100%	25%
	• RPP bertaraf internasional	Terpenuhi 75%	Terpenuhi 100%	25%
	• Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf internasional	Terpenuhi 75%	Terpenuhi 100%	25%
	• Panduan Pembelajaran bertaraf internasional	Terpenuhi 70%	Terpenuhi 100%	30%
	• Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf			

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	internasional	Terpenuhi 10%	Terpenuhi 100%	90%
2)	Mapel IPA:			
	<ul style="list-style-type: none"> • silabus bertaraf internasional • RPP bertaraf internasional • Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf internasional • Panduan Pembelajaran bertaraf internasional • Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf internasional 	<p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 70%</p> <p>Terpenuhi 65%</p> <p>Terpenuhi 10%</p>	<p><i>Terpenuhi 100%</i></p> <p><i>Terpenuhi 100%</i></p> <p><i>Terpenuhi 100%</i></p> <p><i>Terpenuhi 100%</i></p> <p><i>Terpenuhi 100%</i></p>	<p>25%</p> <p>25%</p> <p>30%</p> <p>35%</p> <p>90%</p>
3)	Mapel Bahasa Inggris			
	<ul style="list-style-type: none"> • silabus bertaraf internasional • RPP bertaraf internasional • Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf internasional • Panduan Pembelajaran bertaraf internasional • Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf internasional 	<p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 50%</p> <p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 10%</p>	<p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p>	<p>25%</p> <p>25%</p> <p>50%</p> <p>25%</p> <p>90%</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	internasional			
4)	Mapel TIK:			
	<ul style="list-style-type: none"> • silabus bertaraf internasional • RPP bertaraf internasional • Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf internasional • Panduan Pembelajaran bertaraf internasional • Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf internasional 	<p>Terpenuhi 50%</p> <p>Terpenuhi 65%</p> <p>Terpenuhi 50%</p> <p>Terpenuhi 50%</p> <p>Terpenuhi 10%</p>	<p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p>	<p>50%</p> <p>35%</p> <p>50%</p> <p>50%</p> <p>90 %</p>
3	Standar Proses:			
a	IKKM: Standar Proses Pembelajaran sesuai SNP			
	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pembelajaran • persyaratan pembelajaran • pelaksanaan pembelajaran • pelaksanaan penilaian pembelajaran • pengawasan proses pembelajaran 	<p>Terpenuhi 90%</p> <p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p>	<p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p>	<p>10%</p> <p>25%</p> <p>0%</p> <p>0%</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
			Terpenuhi 100%	0%
b	IKKT: Proses Pembelajaran bertaraf internasional			
	<ul style="list-style-type: none"> • persiapan pembelajaran bertaraf internasional • persyaratan pembelajaran bertaraf internasional • pelaksanaan pembelajaran bertaraf internasional • pelaksanaan penilaian pembelajaran bertaraf internasional • pengawasan proses pembelajaran bertaraf internasional 	<p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 60%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 75%</p> <p>Terpenuhi 80%</p>	<p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p> <p>Terpenuhi 100%</p>	<p>0%</p> <p>40%</p> <p>0%</p> <p>25%</p> <p>20%</p>
4	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan bertaraf internasional:			
<i>a</i>	IKKM :			
	<ul style="list-style-type: none"> • kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah) • kompetensi tenaga pendidik (guru) • kompetensi tenaga kependidikan lainnya 	<p><i>100% Kompeten</i></p> <p>90% kompeten</p> <p>70% sesuai standar kualifikasi</p>	<p><i>100% kompeten</i></p> <p>100% kompeten</p> <p>100% sesuai standar</p>	<p>0%</p> <p>10%</p> <p>30%</p>
<i>b</i>	IKKT:			

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	<ul style="list-style-type: none"> kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah) bertaraf internasional kompetensi tenaga pendidik (guru) bertaraf internasional Tenaga pendidik berbahasa Inggris dengan baik pada pembelajaran mapel sains, matematika dan TIK Penggunaan ICT pada pembelajaran tenaga pendidik kompetensi tenaga kependidikan lainnya berbahasa Inggris 	<p>Kualifikasi 100%</p> <p>65% menguasai</p> <p>5 orang</p> <p>75%</p> <p>20%</p>	<p>Kualifikasi 100%</p> <p>100 %</p> <p>11</p> <p>100%</p> <p>80%</p>	<p>0%</p> <p>35%</p> <p>6 orang</p> <p>25%</p> <p>60%</p>
5	Sarana dan Prasarana:			
a	IKKM:			
1)	Sarpras minimal	Tersedia 80%	Tersedia 100%	20%
2)	Sarpras lainnya	Tersedia 80%	Tersedia 100%	20%
3)	Sarpras pembelajaran dan penilaian	Tersedia 90%	Tersedia 100%	10%
b	IKKT:			
	<ul style="list-style-type: none"> sarana dan prasarana bertaraf internasional sarana dan prasarana 	<p>Tersedia 75%</p> <p>Tersedia 60%</p>	<p>Tersedia 100%</p> <p>Tersedia 100%</p>	<p>25%</p> <p>40%</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	lainnya bertaraf internasional <ul style="list-style-type: none"> fasilitas pembelajaran dan penilaian bertaraf internasional 	Tersedia 60%	Tersedia 100%	40%
6	Standar Pengelolaan:			
<i>a</i>	IKKM :			
1)	Perencanaan	100% tersedia	100% tersedia	0 %
2)	Pelaksanaan	80%	100% tersedia	20%
3)	Pengawasan	90%	100%	10%
4)	Kepemimpinan	100% baik	100% baik	0 %
5)	SIM sekolah	60% terpenuhi	100% tersedia	40%
<i>b</i>	IKKT:			
	<ul style="list-style-type: none"> peranserta masyarakat dan kemitraan perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah) SIM sekolah standar ISO: 9001 tahun 2008 kerjasama sekolah luar negeri kerjasama perguruan tinggi kerjasama lembaga internasional lainnya kerjasama dunia 	<p>70%</p> <p>100%</p> <p>60 %</p> <p>40% terlaksana</p> <p>10 %</p> <p>0%</p> <p>10%</p> <p>30%</p>	<p>100%</p> <p>100% tersedia</p> <p>100% tersedia</p> <p>100%</p> <p>100 %</p> <p>75%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>30%</p> <p>0%</p> <p>40%</p> <p>60%</p> <p>90 %</p> <p>75%</p> <p>90%</p> <p>70%</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	usaha/industri			
7	Pendanaan Pendidikan:			
	<ul style="list-style-type: none"> • sumber dana pendidikan • pengalokasian dana • penggunaan dana • pelaporan penggunaan dana • dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana • income generating unit/unit produksi/unit usaha sekolah • Penggalangan dana melalui Komite • Penggalangan melalui alumni 	<p>80% terpenuhi</p> <p>100% sesuai</p> <p>100% sesuai</p> <p>100% terpenuhi</p> <p>100%</p> <p>0%</p> <p>100%</p> <p>0%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>20%</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>100%</p> <p>30%</p> <p>100%</p>
8	Standar Penilaian Pendidikan:			
a	<i>IKKM:</i>			
	<ul style="list-style-type: none"> • frekuensi ulangan harian • pelaksanaan UTS • materi UAS • materi untuk ulangan kenaikan kelas • teknik-teknik penilaian kelas • instrumen ulangan harian 	<p>90% setiap KD</p> <p>2 kali</p> <p>100% ada</p> <p>100% terpenuhi</p> <p>80% ada</p>	<p>100% setiap KD</p> <p>2 kali</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>10%</p> <p>0</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>20%</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	<ul style="list-style-type: none"> instrumen ulangan kenaikan kelas instrumen UTS instrumen UAS mekanisme dan prosedur penilaian guru mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah perangkat pendokumentasian penilaian 	<p>100% ada</p> <p>100% ada</p> <p>100% ada</p> <p>100% ada</p> <p>90% tersedia</p> <p>80% terpenuhi</p> <p>80% terpenuhi</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100% terpenuhi</p>	<p>0%</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>10%</p> <p>20%</p> <p>20%</p>
<i>b</i>	<i>IKKT:</i>			
	<ul style="list-style-type: none"> frekuensi ulangan harian pelaksanaan UTS materi UAS bertaraf internasional materi bertaraf internasional untuk ulangan kenaikan kelas teknik-teknik penilaian kelas instruman ulangan harian bertaraf internasional 	<p>Setiap KD</p> <p>Setiap tengah semester</p> <p>100% melaksanakan</p> <p>100% ada</p> <p>100% ada</p>	<p>Setiap KD</p> <p>Setiap tengah semester</p> <p>100% melaksanakan ul kenaikan kelas</p> <p>100% ada</p> <p>100%</p> <p>100% ada</p>	<p>0</p> <p>0</p> <p>0%</p> <p>0%</p> <p>0%</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	<ul style="list-style-type: none"> • instrumen ulangan kenaikan kelas bertaraf internasional • instrumen UTS bertaraf internasional • instrumen UAS bertaraf internasional • mekanisme dan prosedur penilaian guru • mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah • perangkat pendokumentasian penilaian 	<p>100% ada</p> <p>100% ada</p> <p>100 % ada</p> <p>100% ada</p> <p>90%</p> <p>100%</p> <p>100 % ada</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>0%</p> <p>0%</p> <p>0 %</p> <p>0%</p> <p>10%</p> <p>0%</p> <p>0 %</p>
9	Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah			
	<ul style="list-style-type: none"> • budaya bersih • lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi) • sistem sanitasi/drainasi • budaya tata krama “in action” • kerjasama dengan lembaga lain relevan bidang 7K • lomba-lomba kebersihan, 	<p><i>80% bersih</i></p> <p>90%</p> <p>80% terpenuhi</p> <p>90% terlaksana</p> <p>80% terlaksana</p> <p>80 % terlaksana</p>	<p><i>100%</i></p> <p>100%</p> <p>100% terpenuhi</p> <p>100% terlaksana</p> <p>100% terlaksana</p> <p>100 % terlaksana</p>	<p><i>20%</i></p> <p>10%</p> <p>20%</p> <p>10%</p> <p>20%</p> <p>20 %</p>

No	Aspek Pendidikan	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
	kesehatan			

F. VISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

* Visi Sekolah

”Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik dibidang IPTEK dan IMTAQ di tingkat Nasional maupun Internasional” yang berwawasan lingkungan.

• Misi Sekolah

1. Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjadikan peserta didik yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti.
3. Mewujudkan peserta didik yang bersikap sportif.
4. Meningkatkan kompetensi kelulusan bertaraf nasional dan internasional.
5. Meningkatkan peserta didik yang dapat diterima di SLTA unggulan baik nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan ketercapaian ketuntasan belajar untuk semua mata pelajaran.
7. Membentuk kelompok/tim olah raga, kesenian dan sains yang dapat berprestasi di tingkat nasional.
8. Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang merujuk pada kurikulum nasional dan internasional.
9. Mengembangkan KTSP yang merujuk pada kurikulum internasional untuk Mata Pelajaran Matematika, IPA dan TIK.
10. Meningkatkan pembelajaran yang menerapkan CTL bertaraf internasional.
11. Meningkatkan kompetensi ICT peserta didik bertaraf internasional.
12. Meningkatkan kompetensi peserta didik yang dapat menggunakan bahasa internasional sebagai bahasa komunikasi.
13. Mengembangkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan bagian dari pembelajaran.

* Tujuan Sekolah Dalam 1 (Satu) Tahun

1. Peserta didik yang dapat membaca Al Quran mencapai 80%.
2. Peserta didik yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti 80%.
3. Peserta didik yang bersikap sportif 75%.
4. Meningkatkan nilai rata-rata UN dari 7,60 menjadi 8.00.
5. Ketercapaian target kurikulum 100%.
6. Ketuntasan minimal belajar setiap mata pelajaran 75%.
7. Lulusan dapat diterima di SLTA dalam negeri 97%
8. Terbentuknya Tim Ekstrakurikuler yang dapat berprestasi di tingkat propinsi, nasional.
9. Tersedianya 20% kurikulum tingkat satuan pendidikan yang didukung oleh kurikulum internasional.
10. Tersedianya Silabus, RPP, dan perangkat penilaian KTSP bertaraf internasional pada kelas internasional.
11. Terciptanya pembelajaran yang menerapkan CTL bertaraf internasional.
12. Peserta didik 80% menguasai ICT bertaraf internasional dalam melakukan pembelajaran.
13. Peserta didik aktif menggunakan bahasa internasional sebagai bahasa komunikasi mencapai 40 %.
14. Pemanfaatan lingkungan 30% sebagai sumber belajar dan bagian dari pembelajaran.

G. PROGRAM STRATEGIS

1. Pemenuhan SKL SMP yang bertaraf internasional:
 - a. Peningkatan prestasi bidang akademik bertaraf internasional
 - b. Peningkatan prestasi bidang non akademik bertaraf internasional
 - c. Peningkatan jumlah kelulusan
 - d. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi dan bertaraf internasional
2. Pemenuhan Standar Isi bertaraf internasional:
 - a. Pengembangan KTSP (Dokumen KTSP) bertaraf internasional
 - b. Pengembangan silabus bertaraf internasional
 - c. Pengembangan RPP bertaraf internasional
 - d. Pengembangan Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf Internasional
 - e. Pengembangan Panduan Pembelajaran bertaraf internasional
 - f. Pengembangan Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf internasional
3. Pemenuhan Standar Proses bertaraf internasional:

- a. Pemenuhan persiapan pembelajaran bertaraf internasional
 - b. Pemenuhan persyaratan pembelajaran bertaraf internasional
 - c. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran bertaraf internasional
 - d. Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran bertaraf internasional
 - e. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran bertaraf internasional
 - f. Pengembangan model pembelajaran
4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan bertaraf internasional:
- a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah) bertaraf internasional
 - b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru) bertaraf internasional
 - c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan lainnya yang bertaraf internasional
 - d. Peningkatan kemampuan berbahasa Internasional
5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana bertaraf internasional:
- a. Pemenuhan sarana dan prasarana bertaraf internasional
 - b. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya bertaraf internasional
 - c. Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian bertaraf internasional
6. Pemenuhan Standar Pengelolaan bertaraf internasional:
- a. Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah
 - b. Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
 - c. Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah
 - d. Peningkatan peranserta masyarakat dan kemitraan
 - e. Pengembangan perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah)
 - f. Pengembangan SIM sekolah
 - g. Pelaksanaan menuju standar ISO : 9001 tahun 2008
7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:
- a. Peningkatan sumber dana pendidikan
 - b. Pengembangan pengalokasian dana
 - c. Pengembangan penggunaan dana
 - d. Peningkatan pelaporan penggunaan dana
 - e. Peningkatan dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana

- f. Pengembangan income generating unit/unit produksi/unis usaha sekolah
 - g. Menjalinkan kerjasama dengan mitra untuk penggalangan dana pendidikan
8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan bertaraf internasional:
- a. Peningkatan frekuensi ulangan harian
 - b. Peningkatan pelaksanaan UTS
 - c. Pengembangan materi UAS bertaraf internasional
 - d. Pengembangan materi bertaraf internasional untuk ulangan kenaikan kelas
 - e. Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
 - f. Pengembangan instrumen ulangan harian bertaraf internasional
 - g. Pengembangan instrumen ulangan kenaikan kelas bertaraf internasional
 - h. Pengembangan instrumen UTS bertaraf internasional
 - i. Pengembangan instrumen UAS bertaraf internasional
 - j. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru
 - k. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah
 - l. Pengembangan perangkat pendokumentasian penilaian
9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah:
- a. Pengembangan budaya bersih
 - b. Penciptaan lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi)
 - c. Pemenuhan sistem sanitasi/drainasi
 - d. Penciptaan budaya tata krama
 - e. Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain relevan bidang 6K
 - f. Pengembangan lomba-lomba kebersihan, kesehatan,
 - g. Penghijauan, penataan taman dan kebersihan ruang dan halaman secara rutin dan berkala

H. STRATEGI PELAKSANAAN / PENCAPAIAN

1. Mengembangkan Pembinaan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi kejuaraan / olimpiade bidang matematika dan Sains
2. Mengembangkan Pembinaan siswa yang berpotensi bidang non akademik untuk mengikuti kejuaraan tingkat kabupaten, prop dan Nasional
3. Menyusun kurikulum dan SKL tingkat satuan pendidikan bertaraf Internasional
4. Menjalinkan kerjasama dengan Jejaring Kurikulum Tingkat Kab/Kota/Propinsi Komite Sekolah dan stakeholder lain dalam melaksanakan kunjungan workshop, lokakarya, seminar, In House

Training, dll untuk menghasilkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bertaraf internasional.

5. Menjalin kerjasama dan mengoptimasikan warga sekolah dalam membuat pemetaan SK,KD,dll; membuat silabus, membuat RPP, membuat model-model penilaian, dll melalui workshop, IHT, dll untuk menghasilkan dokumen kurikulum sekolah bertaraf internasional.
6. Melaksanakan proses pembelajaran Inovatif , CTL , dan pengembangan model pembelajaran
7. Pemberian motivasi bagi tenaga pendidik dengan kualifikasi S2
8. Peningkatan profesionalisme pendidik melalui MGMP, workshop,seminar dan lokakrya
9. Pelatihan tenaga pendidik program Excel dan Power Point dan membuat blog untuk pembelajaran
10. Pemberian pelatihan bahasa Internasional secara komprehensiip bagi guru Matematika sains dan TIK
11. Pelatihan bahasa Internasional bagi tenaga pendidik kependidikan dengan standar toefl
12. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan
13. Melaksanaan Manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan bertaraf *internasional*
14. Menjalin kerjasama dengan lembaga manajemen(URS) sesuai standar ISO 9001 : 2008
15. Menjalin kerjasama dengan stake holder, mitra untuk memenuhii standar pembiayaan pendidikan
16. Melaksanakan sistem penilaian dan pengadministrasian penilaian yang sesuai standar Internasional
17. Menerapkan budaya sekolah untuk melaksanaklan kegiatan pendidikan sehari hari
18. Membiasakan budaya hidup bersih, sehat aman dan nyaman
19. Melaksanakan program 6 K bagi semua warga sekolah

I. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terealisasinya Prestasi Olimpiade matematika , sains dan TIK tingkat propinsi dan Nasional
2. Terealisasinya lulusan dengan kompetensi bertaraf Internasional
3. Terealisasinya lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air dan bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
4. Terealisasinya prestasi lomba non akademik bertaraf Nasional
5. Terealisasinya pengembangan KTSP bertaraf nasional dan Internasional
6. Terealisasinya Silabus semua mata pelajaran bertaraf Internasional semua jenjang
7. Terealisasinya RPP bertaraf Internasional semua jenjang
8. Terealisasinya proses pembelajaran bertaraf Internasional

9. Terealisasinya tenaga pendidik yang memenuhi standar kualifikasi
10. Terealisasinya Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Internasional
11. Terealisasinya ketrampilan tenaga pendidik menggunakan ICT dalam pembelajaran
12. Terealisasinya standar prasarana dan sarana pendidikan bertaraf Internasional
13. Terealisasinya standar pengelolaan pendidikan bertaraf Internasional
14. Terealisasinya manajemen Berbasis sekolah
15. Terealisasinya pengelolaan manajemen standar ISO 9001:2008
16. Terealisasinya standar penilaian pendidikan bertaraf Internasional
17. Terealisasinya penggalangan biaya pendidikan yang memadahi
18. Terealisasinya budaya sekolah
19. Terealisasinya lingkungan sekolah yang nyaman, aman rindang, asri, bersih, dan sehat

Indikator Keberhasilan Sekolah:

No	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
A	PENINGKATAN SKL SMP RSBI				
	1. Peningkatan prestasi bidang akademik bertaraf internasional
	a. Mapel matematika	juara 1 Kota	juara 1 kota	juara 3 prop	juara 1 prop
	b. Mapel Saince / IPA	juara 1 kota	juara 1 kota	juara 3 prop	juara 1prop
			73		
	c. Peningkatan KKM semua mpl	70	6,72	75	80
	d. Peningkatan rata nilai UN	70		7,6	8,0
			Juara 3 prop		
	2. Peningkatan prestasi bidang non akademik bertaraf internasional	Juara 1 kota	prop	juara 1 prop	juara 1 nas
			100%		
	a. Sepak bola mini	100%	75%	100%	100%
	b. Tari	60%	94,5%	80%	90%

	3. Peningkatan jumlah kelulusan	93%	80%	97%	100%
	4. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi ke sekolah bertaraf internasional	70%	50%	96%	100%
	5. Peningkatan bhs Inggris siswa baru	30%	50%	60%	70%
	6. Peningkatan ketrampilan ICT siswa baru	30%	50%	60%	70%
B	PENGEMBANGAN STANDAR ISI				
	1. Pengembangan KTSP bertaraf internasional	30%	50%	75%	90%
	2. Pengembangan silabus bertaraf internasional	30%	50%	60%	75%
	3. Pengembangan RPP bertaraf internasional	30%	50%	75%	90%
	4. Pengembangan Bahan Ajar, Modul, Buku, dan sebagainya bertaraf internasional	40%	50%	75%	100%
	5. Pengembangan Panduan Pembelajaran bertaraf internasional	30%	50%	75%	90%
	6. Pengembangan Panduan Evaluasi Hasil Belajar bertaraf internasional	30%	50%	80%	90%
C	PEMENUHAN STANDAR PROSES				
	1. Pemenuhan persiapan pembelajaran bertaraf internasional	60% siap	80%	90%	100%

	2. Pemenuhan persyaratan pembelajaran bertaraf internasional	80%	90%	95%	100%
	3. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran bertaraf internasional	20%	40%	60%	90%
	4. Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran bertaraf internasional	30%	50%	75%	90%
	5. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran bertaraf internasional	60%	75%	90%	100%
D	Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan				
	1. Peningkatan Kualifikasi tenaga pendidik	80% S1	1% S2 90% S1	11,4% S2 73,6 S1	20% S2 70 % S1
	2. Peningkatan Tenaga Pendidik mapel matematika, sains yang menggunakan bahasa Inggris pada pembelajaran dengan baik	4 orang	8 orang	10 orang	Semua guru matematika dan sains
	3. Peningkatan Tenaga pendidik yang menguasai ICT pembelajaran di kelas	40%	75%	90%	100%
	4. Peningkatan Tenaga pendidik yang mencapai TOEFL >400	7 orang	10 orang	15 orang	20 orang
	5. Peningkatan Tenaga kependidikan yang mampu	10%	30%	40%	75%

	komunikasi dengan bahasa Inggris				
	6.Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik	70%	85%	90%	100%
E	Pemenuhan Standar sarana Prasarana				
	1. Peningkatan sarana prasarana ICT pembelajaran dikelas	60%	70%	80%	100%
	2. Peningkatan sarana				
	- Lab IPA	60%	70%	80%	100%
	- Lab Bahasa	60%	70%	80%	100%
	- Lab Komputer	70%	80%	90%	100%
	- Perpustakaan	80%	90%	100%	100%
	- Ruang multi media	80%	90%	90%	100%
	3. Sarana Pengelolaan data sekolah berbasis ICT	80%	100%	100%	100%
	4. Peningkatan Sarana Olah raga dan Kesenian bertaraf Internasional	10%	30%	40%	60%
F	Pemenuhan standar Pengelolaan				
	1.Perencanaan	90% ada	95%	98%	100%
	2. Pelaksanaan	90% baik	100%	100%	100%
	3. Pengawasan	80%	85%	90%	100%
	4. Kepemimpinan	100%baik	100%	100%	100%
	5.SIM sekolah	20%	30%	40%	50%
	6.perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah	20%	30%	40%	50%
	7.standar ISO: 9001 tahun 2008	20% terlaksana	30%	40%	50%

	8. kerjasama sekolah luar negeri	0%	0%	10% MOU	20%
	9. kerjasama lembaga internasional lainnya	0%	0%	0%	10%
	10. kerjasama perguruan tinggi	0%	0%	0%	10%
	11. kerjasama dunia usaha/industri	0%	0%	0%	10%
G	Pemenuhan standar Pendanaan				
	1. sumber dana pendidikan	70% tercukupi	73% tercukupi	75% tercukupi	100% tercukupi
	2. penggunaan dana	80% baik	80% baik	90% baik	100% baik
	3. Pelaporan penggunaan dana	100%	100%	100%	100%
	4. dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana	100% ada	100%	100%	100%
	5. pengalokasian dana	90%	100%	100% sesuai	100%
	6 Penggalangan dana melalui Komite	100%	100%	100%	100%
	7. Penggalangan dana melalui alumni	0%	0%	0%	0%
H	Pemenuhan standar Penilaian				
	1. frekuensi ulangan harian	100%	100%	100%	100%
	2. pelaksanaan UTS	100%	100%	100%	100%
	3. materi UAS bertaraf internasional	100%	100%	100%	100%
	4. materi bertaraf internasional untuk ulangan kenaikan kelas	100%	100%	100%	100%
	5. teknik-teknik penilaian kelas	80%	85%	90%	100%
	6. instrumen ulangan harian bertaraf internasional	100%	100%	100%	100%

	7.instrumen ulangan kenaikan kelas bertaraf internasional	100%	100%	100%	100%
	8.instrumen UTS bertaraf internasional	100%	100%	100%	100%
	9.instrumen UAS bertaraf internasional	100%	100%	100%	100%
	10.mekanisme dan prosedur penilaian guru	80%	85%	90%	100%
	11.mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah	80%	85%	90%	100%
I	Pemenuhan standar Pengembangan Budaya dan Lingkungan Hidup				
	1.budaya bersih	80%	85%	90%	100%
	2.lingkungan sehat, asri, indah, rindang, sejuk, dll (tamanisasi	70%	80%	85%	100%
	3.sistem sanitasi/drainasi	80%	100%	100%	100%
	4.budaya tata krama “in action”	90%	100%	100%	100%
	5.kerjasama dengan lembaga lain relevan bidang 6K	90%	100%	100%	100%
	6.lomba-lomba kebersihan, kesehatan (lomba sekolah sehat)	90%	100%	100%	100%

J. SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI

Program Supervisi dan monev selama 4 tahun

1. Mewujudkan monitoring dan evaluasi meliputi seluruh kegiatan Pembinaan siswa bidang akademis dan non akademis beserta hasil hasilnya
2. Mewujudkan monitoring dan evaluasi lulusan siswa
3. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Pengembangan KTSP dan hasil hasilnya.
4. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Proses Pembelajaran untuk semua mapel

5. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi tenaga Pendidikan dan Kependidikan
6. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Perencanaan , pelaksanaan , pengawasan, kepemimpinan serta administrasi dan manajemen sekolah
7. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Penggalian dana / pembiayaan sekolah serta tindak lanjut
8. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan sistem penilaian RSBI
9. Mewujudkan monitoring dan evaluasi Pengembangan budaya dan Lingkungan Hidup
10. Mewujudkan supervisi klinis
11. Mewujudkan evaluasi kinerja sekolah secara internal pada akhir tahun

Dengan langkah

- Menentukan tim
- Membuat instrumen
- Memvalidasi
- Pelaksanaan
- Analisa
- Membuat laporan
- Tindak lanjut

Bentuk Program:

1. Pemenuhan Supervisi Sekolah
2. Pemenuhan Monitoring Pelaksanaan Program Sekolah
3. Pemenuhan Evaluasi Kinerja Sekolah RSBI
4. Pemenuhan Evaluasi Kinerja Guru dan tenaga kependidikan lainnya